

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji coba klasifikasi teks berupa *tweet* pada media sosial *Twitter* menggunakan metode *Naïve Bayes*, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Algoritma *Naïve Bayes Classifier* dengan pembobotan *TF-IDF* terbukti mampu melakukan klasifikasi data *tweet hoax* dan tidak *hoax*. Uji coba dilakukan dengan menggunakan 1000 dataset yang terbagi menjadi 50% data label *hoax* dan 50% label *valid*.
2. Dari hasil pengujian yang dilakukan oleh peneliti terhadap model klasifikasi *Naïve Bayes*, didapatkan 73,1% untuk nilai *accuracy*, 78,9% untuk *precision*, 63% untuk nilai *recall*, dan 69,9% untuk *F1-Score*.
3. Pengujian dengan *K-Fold Cross Validation* menunjukkan hasil nilai *accuracy* terbesar 79% dan terendah 68%.

### 5.2 Saran

Dalam melakukan penelitian dan uji coba, peneliti menemukan beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki agar mendapat nilai akurasi klasifikasi yang lebih optimal. Saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Pada pengumpulan data, perlu ditambah jumlah data agar tingkat akurasi dapat menyentuh angka optimal.
2. Proses pengumpulan data, dapat dilakukan dengan sistem *crawling* agar mempermudah pengumpulan data secara otomatis dengan sebuah sistem.
3. Pada *preprocessing* perlu ditambahkan *term normalization* untuk memetakan variasi kata menjadi kata tunggal.